

**PENGARUH PEMBERIAN AMPAS KELAPA YANG
DISUPLEMENTASI BAKTERI TERMOFILIK DAN ENZIM
MANANASE TERMOSTABIL DALAM RANSUM PELET
TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER**

SKRIPSI

Oleh :

FADHLY IRYA

1210612070



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMBERIAN AMPAS KELAPA YANG
DISUPLEMENTASI BAKTERI TERMOFILIK DAN ENZIM
MANANASE TERMOSTABIL DALAM RANSUM PELET
TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER**

SKRIPSI

Oleh :

FADHLY IRYA

1210612070

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMBERIAN AMPAS KELAPA YANG DISUPLEMENTASI
BAKTERI TERMOFILIK DAN ENZIM MANANASE TERMOSTABIL
DALAM RANSUM PELET TERHADAP PERFORMA
AYAM BROILER**

Fadhly Irya, dibawah bimbingan
Dr.Ir. Harnentis, MS dan Dr. Montesqrit, S.Pt, MSi
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan level tertinggi penggunaan ampas kelapa yang disuplementasi bakteri termofilik dan enzim mananase termostabil dalam ransum pelet terhadap performa ayam broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam broiler umur 6 hari dari jenis CP-707. Jenis kandang yang digunakan adalah kandang berbentuk kotak ukuran 80 x 60 x 60 cm sebanyak 20 unit. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dirancang dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan, dan uji lanjut Duncan's Multiple Range Test. Ransum perlakuan yang diberikan mengandung ampas kelapa dalam ransum pelet, perlakuan A = 0% ampas kelapa; B = 10% ampas kelapa; C = 20% ampas kelapa dan perlakuan D = 30% ampas kelapa. Ransum disusun iso protein 21% dan iso energi 2900 Kkal/kg. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ampas kelapa yang disuplementasi bakteri termofilik dan enzim mananase termostabil sampai level 30% dalam ransum pelet memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P > 0,01$) terhadap konsumsi ransum dan penambahan bobot badan ayam broiler, tetapi berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap konversi ransum. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa ransum pelet berbasis ampas kelapa yang disuplementasi bakteri termofilik dan enzim mananase termostabil mampu digunakan sampai level 30%.

Kata kunci : Ampas kelapa, Bakteri termofilik, Broiler, Enzim mannanase termostabil, Performa.